

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang mana menurut Bogdan dan Taylor diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>39</sup>

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam. Metode ini bertujuan melukiskan dan memahami model kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dalam konteks satu kesatuan yang integral. Mencoba menempatkan realitas sosial yang diteliti ke dalam berbagai konsep yang telah dikembangkan oleh ilmuan ilmu sosial dan ilmu budaya. Penelitian deskriptif secara lebih fokus memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikatif terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.<sup>40</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Panti Asuhan Ar-Rahim, Jl. Garuda Sakti, Km. 3, Gg. Tiung, Panam, Pekanbaru, Riau. Sedangkan waktu penelitian yang penulis lakukan direncanakan sekitar bulan September.

<sup>39</sup>Bogdan dan Taylor dalam Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012, hlm. 1-2.

<sup>40</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 90.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:<sup>41</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari informasi dan diolah sendiri oleh peneliti. Data primer diperoleh dari hasil observasi partisipasi dan wawancara terhadap informan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian.

### D. Informan Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Informan adalah orang yang memberikan informasi.<sup>42</sup> Informan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat perposive, yakni sumber data yang dianggap representatif dan dapat memenuhi tujuan penelitian.<sup>43</sup>

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pembimbing Panti Asuhan Ar-Rahim : 1 orang
- b) Anak Panti Asuhan Ar-Rahim (Remaja) : 2 orang

### E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial adalah<sup>44</sup>:

<sup>41</sup>Moh. Prabundu Tika, 2006, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta .hlm. 57-58.

<sup>42</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/remaja>, diakses pada tanggal 12 September 2017.

<sup>43</sup>Beni Ahmad Saebani, Op.Cit., hlm. 108.

<sup>44</sup>Jusuf Soewadji, Op. Cit., hlm. 12-60.



### 1) Observasi

Teknik Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan alat panduan observasi, sedangkan sumber datanya bisa benda tertentu, atau kondisi tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu. Pengumpulan data dengan observasi ini biasa digunakan untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian participant observation, yakni peneliti ikut menjadi yang diobservasi.

### 2) Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari interviewee atau responden dengan wawancara secara langsung atau face to face, antara interviewee dengan interviewee. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang menggunakan wawancara adalah metode wawancara, sedangkan alat wawacaranya adalah pedoman wawancara/interview.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara mendalam yang digunakan untuk mendapatkan data utama, selanjutnya informasi atau data yang lebih detail/mendalam dikumpulkan peneliti melalui pengembangan pedoman wawancara tersebut.

### 3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan yang lainnya.

## F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas dilakukan dengan menggunakan Tringulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbaagai waktu.

- 1) Tringulasi Sumber : Pengujian kreadibilitas dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
- 2) Tringulasi Teknik : Pengujian kreadibilitas dengan mengecek data kepada sumber yang sama degan teknik yang berbeda.
- 3) Tringulasi Waktu : Pengujian kreadibilitas dengan memanfaatkan waktu yang tepat. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>46</sup>

<sup>45</sup>Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, 2013, hlm. 268-274.

<sup>46</sup>Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hlm. 200-203.

### 1) Analisis Sebelum di Lapangan

Peneliti kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

### 2) Analisis Selama di Lapangan

Selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data, dengan cara mengklarifikasi data dan menafsirkan isi data.

### 3) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

### 4) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 5) *Conclusion Drawing/Verification*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### 6) Analisis Domain

Selanjutnya peneliti melakukan langkah analisis domain, yakni analisis dalam memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian.

#### 7) Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi adalah analisis untuk mencari bagaimana domain yang dipilih itu dijabarkan menjadi lebih rinci. Setelah peneliti melakukan analisis domain, selanjutnya domain dipilih oleh peneliti dan ditetapkan sebagai fokus penelitian.

Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan menjadi cover term oleh peneliti yang dapat diurai secara lebih rinci dan mendalam melalui analisis taksonomi.

#### 8) Analisis Komponensial

Dalam analisis taksonomi, domain ditetapkan menjadi fokus penelitian. Melalui analisis taksonomi, setiap elemen yang serupa atau serumpun yang

diperoleh melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi yang terfokus akan dianalisis secara kompenensial.

#### 9) Analisis Tema Budaya

Analisis tema atau discovering cultural themes, merupakan upaya mencari “benang merah” yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan ditemukan benang dari hasil analisis domain, taksonomi, dan kompenensial tersebut, selanjutnya akan dapat tersusun suatu “konstruksi bangunan” situasi sosial atau objek penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang, dan setelah dilakukan penelitian, menjadi lebih terang dan jelas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.